

Hand Craft Celengan Unik Dari Botol Bekas Sebagai Bentuk Edukasi Financial
Pada Anak Melalui Menabung Diyaasan Al-Kamilah

Catur Dewi Agustinisih, Ana Hasanah, Eli Setianingsih,
Ahmad Fikri Haikal, Wiwik Hasbiyah AN., S.H.I., M.A.

Dosen Dan Mahasiswa Prodi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email : caturdhewi@gmail.com, anahasanah742@gmail.com, setianingsih3115@gmail.com,
Fikrihaikal508@gmail.com, dosen00968@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengenai edukasi financial melalui menabung pada generasi muda di Yayasan Al Kamilah, Jl. Serua Raya No.3, Serua, Kec. Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat. Menabung saat ini merupakan hal yang penting. Menabung sudah mulai ditanamkan sejak dini oleh beberapa orang tua kepada anaknya. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang manajemen keuangan melalui menabung, untuk menumbuhkan minat menabung sejak dini agar anak terbiasa untuk menabung, serta dengan memberikan contoh bagaimana cara membuat celengan unik dari botol bekas dengan menghiasnya menggunakan berbagai media, seperti kertas origami, kain flanel, kertas karton dan sebagainya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tahap pemaparan materi, demonstrasi, dan praktek secara langsung. Hasil kegiatan ini memberikan motivasi menabung bagi santri dan santriwati Yayasan Al Kamilah. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan juga pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya menabung, manfaat menabung, dan cara menabung.

Kata Kunci: Sosialisasi, Menabung, Kreativitas

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to implement one of the Tri Dharma of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, the existence of universities is expected to make a major contribution to the development and application of science in society. This community service activity is about financial education through saving for the younger generation at the Al Kamilah Foundation, Jl. Serua Raya No.3, Serua, Kec. Bojongsari, Depok City, West Java. Saving today is important. Savings have been instilled early on by some parents to their children. Because savings have an important role in the future. This activity aims to provide knowledge and understanding of financial management through saving, to foster an interest in saving from an early age so that children are accustomed to saving, and by providing examples of how to make unique piggy banks from used bottles by decorating them using various media, such as origami paper, flannel, paperboard and so on. This community service activity is carried out with the stages of

material presentation, demonstration, and direct practice. The results of this activity provide motivation to save for students and students of the Al Kamilah Foundation. This activity provides knowledge and understanding through explanations about the meaning of saving, the importance of saving, the benefits of saving, and how to save.

Keywords: *Socialization, Saving, Creativity*

PENDAHULUAN

Menabung adalah menyisihkan sejumlah uang dalam satu tempat tertentu sebagai cadangan saat ada keperluan mendadak. Menabung juga bisa menjadi cara untuk mendapatkan barang yang diinginkan tapi tidak bisa dibeli saat ini karena dana yang dimiliki kurang mencukupi. Kebiasaan menabung memang harus ditanamkan sejak kecil. Hal ini bertujuan agar di masa dewasanya kelak, mereka menjadi sosok yang mandiri dan tidak merepotkan banyak orang.

Finansial diambil dari kata bahasa Inggris yaitu finance, yang berarti keuangan. Menurut KBBI, finansial memiliki arti mengenai (urusan) keuangan. Dari sudut pandang ilmu keuangan, finansial berarti membahas bagaimana mempelajari kondisi keuangan individu, bisnis, atau organisasi. Sementara bila dipandang dari sudut administrasi, finansial berarti bagaimana mengatur uang masuk dan keluar dalam suatu usaha atau lembaga. Finansial artinya segala sesuatu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Finansial memiliki beberapa manfaat, antara lain berlatih disiplin dan teratur, membiasakan diri bergaya hidup hemat, menghindari kebiasaan berhutang, dan mempunyai masa depan yang lebih optimal. Pendidikan literasi kesadaran keuangan (financial literacy) penting dilakukan sedini mungkin. Edukasi literasi keuangan menurut Rapih (2016) merupakan sebuah pemahaman yang komprehensif serta mendalam tentang pengelolaan keuangan pribadi. Pendidikan literasi keuangan berupaya untuk mendidik manusia sadar dan faham tentang bagaimana cara mengelola keuangan secara bijak dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin

kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar. Pendidikan literasi keuangan pada anak bukan sekedar tentang pengenalan uang, namun merupakan suatu cara dalam mengenalkan pengelolaan keuangan secara bijak. Melatih kecakapan literasi keuangan sejak dini tentu membuat anak-anak akan mengenalkan konsep tentang kecakapan pengelolaan keuangan secara bijak dan mampu mengontrol pengeluaran keuangan. Anak-anak juga akan dilatih untuk mempunyai kemampuan dalam memahami kegiatan ekonomi dan transaksi keuangan, disamping itu anak-anak juga dibiasakan dalam mengatur pengeluaran keuangan dengan baik (Annisa, 2018). Literasi keuangan selain dapat membantu anak dalam menguasai kecakapan akan keuangan sejak dini. Lebih dari itu, literasi keuangan juga mampu melatih anak untuk terhindar dari perilaku korupsi, gratifikasi atau perilaku buruk lainnya dalam bidang keuangan.

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, baik yang benar-benar merupakan hal baru atau sesuatu ide baru yang diperoleh dengan cara menghubungkan beberapa hal yang sudah ada dan menjadikannya suatu hal baru. Kreativitas merupakan hal penting dalam kehidupan khususnya pada anak usia dini karena dapat membuat manusia lebih produktif. Selain itu juga meningkatkan kualitas hidup serta dapat mempermudah mencari jalan keluar dari sebuah permasalahan. Pada masa ini, keinginan anak untuk belajar dan bermain tumbuh secara bersamaan melalui aktivitas kreatif yang dilakukannya. Kreasi dari botol bekas adalah salah satu hal yang bisa dilakukan untuk membantu menyelamatkan lingkungan hidup. Botol dan kaleng bekas minuman merupakan salah satu jenis sampah

yang banyak ditemui. Namun sangat sedikit orang yang dapat memanfaatkan barang-barang ini. Botol bekas dapat didaur ulang menjadi barang kreatif dan berguna. Botol bekas dapat dijadikan mainan anak-anak, vas bunga, wadah tanaman hias, bahkan dapat juga dijadikan celengan unik sederhana. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengasah kreativitas siswa dalam mendaur ulang botol bekas menjadi celengan unik dan meningkatkan motivasi anak-anak untuk menabung.

METODEPELAKSANAAN KEGIATAN

Tahap awal dalam kegiatan ini adalah melakukan survei tempat yang akan dijadikan sarana pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Yayasan Al-Kamilah, yang beralamat di Jalan Serua Raya No.3, Serua, Kecamatan. Bojongsari, Depok. Survei dilakukan guna melihat ketersediaan tempat, kondisi Yayasan, dan juga santri santriwati yang akan dijadikan sebagai sasaran kegiatan ini. Kemudian tahap selanjutnya yaitu membahas mengenai waktu dan tanggal pelaksanaan kegiatan, tata cara pelaksanaan kegiatan, mengumpulkan alat dan bahan untuk keperluan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan PKM dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2021. Peserta pada kegiatan ini adalah santri dan santriwati yang berada di Yayasan Al Kamilah .

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan PKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu; 1) pemaparan materi, 2) demonstrasi, 3) praktik secara langsung. Pada tahap pertama, tim pelaksana PKM memberikan pemaparan materi singkat mengenai pentingnya menabung, cara menggunakan uang dengan bijak, dan juga pemanfaatan botol bekas untuk membuat celengan. Pada tahap kedua, tim pelaksana PKM mendemonstrasikan tips mendaur ulang botol bekas menjadi

celengan yang unik dengan mengenalkan kepada peserta alat dan bahan yang digunakan serta cara membuat celengan dengan botol bekas. Kemudian tahap ketiga, tim pelaksana PKM memberikan kesempatan bagi peserta untuk memperaktekkan pengetahuan yang telah diperoleh tentang pembuatan celengan unik dan kreatif dengan bahan dasar botol bekas. Pada saat praktik, tim pelaksana PKM memberikan pendampingan kepada peserta. Hal ini dilakukan untuk membantu peserta apabila di dalam kegiatan tersebut menemui kendala dan hambatan. Tujuan utama dari pendampingan ini adalah memberikan solusi atas setiap masalah yang tidak dapat dipecahkan oleh peserta.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan pelatihan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang bagi kehidupan santri dan santriwati dari usia dini sampai remaja.

- a. Memberikan pengetahuan kepada santri dan santriwati Yayasan Al Kamilah yang masih berusia remaja mengenai pentingnya dalam mengatur dan mengelola keuangan pribadi untuk mencapai tujuan keuangan yang lebih baik untuk kebutuhan masa depan.
- b. Memberikan pengetahuan kepada santi dan santriwati Yayasan Al Kamilah yang masih berusia dini sampai remaja mengenai pemanfaatan botol bekas menjadi kreatifitas yang bernilai guna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan terhadap hasil penelitian ini bahwa secara garis besar motivasi menabung bagi santri dan santriwati Yayasan Al Kamilah dipengaruhi oleh lingkungan sekitar dan guru-guru bagi yang mengajarnya. Kegiatan ini memberikan pengetahuan dan juga pemahaman melalui penjelasan tentang arti menabung, pentingnya

menabung, manfaat menabung, dan cara menabung dengan mengkalkulasi uang jajan yang diberikan orangtua per hari, serta mengajarkan tips-tips menabung yang sukses. Namun faktor utama yang mendorong menabung bagi santri dan santriwati Yayasan Al Kamilah adalah berasal dari dalam diri para santri itu sendiri yaitu minat menabung, sikap menabung dan harapan dalam menabung. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi menabung pada satri dan santriwati al kamilah antara lain :

1. Minat Menabung

Minat adalah suatu rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pengertian lain tentang minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

2. Sikap Dalam Menabung

Sikap dapat berkembang melalui pengalaman langsung dan komunikasi antara perseorangan. Melalui proses demikian, keyakinan berkembang atau berubah, dan disimpan dalam memori ingatan. Sikap dapat bersifat positif, dan dapat pula bersifat negatif. Dalam sikap positif, kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, mengharapkan obyek tertentu. Sedangkan dalam sikap negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai obyek tertentu.

3. Harapan Dalam Menabung

Harapan berkaitan dengan perilaku seseorang dan daya tarik dari hasil bagi orang bersangkutan. Sebagai contoh seseorang menabung karena menginginkan bonus yang diberikan oleh pihak yang menginvestasikan dananya atau menginginkan agar dananya bisa terkumpul agar dapat digunakan ketika masa sulit.

MANFAAT MENABUNG

Menabung sangat bermanfaat bagi masa depan sehingga dapat memotivasi anak dalam

menabung dan timbulnya kesadaran anak-anak untuk dapat menyisihkan sebagian uang jajan mereka agar dapat ditabung. Berikut sebagian kecil dari manfaat menabung:

1. Membiasakan menyisihkan uang
2. Membiasakan mengatur dan mengelola keuangan
3. Mendisiplinkan perencanaan keuangan
4. Sudah merencanakan dan mempersiapkan masa depan

Dari empat hal tersebut diatas, menabung memiliki peranan yang cukup penting untuk masa depan, karena dengan menabung membiasakan kita untuk mengelola keuangan dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik maka semakin banyak uang yang disisihkan dan disimpan untuk nantinya diinvestasikan maka akan semakin baik masa depan kita. Kegiatan sosialisasi atau menerapkan menabung sejak dini adalah kegiatan yang cukup penting agar dapat dipahami dan dimulai oleh anak-anak, dimana menabung sangat bermanfaat untuk masa depan, menyadarkan dan memotivasi mereka untuk dapat menyisihkan uang atau menghargai uang sejak dini dapat dilakukan dengan sebelumnya memberikan pengertian terlebih dahulu. Dengan menabung juga dapat membiasakan diri hidup hemat. Pengeluaran disesuaikan dengan kebutuhan dan memenuhi kebutuhan dalam jumlah besar dikemudian hari. Menabung dalam konteks psikologis disebut proses dan tidak menghabiskan uang untuk periode saat ini untuk digunakan di masa depan (Sirine & Utami, 2016 dalam surani, dkk, 2021). Untuk mencapai indikator tersebut perlu Pendidikan literasi keuangan bagi seseorang agar biasa memberikan kesadaran dan pemahaman tentang bagaimana mengelola keuangan pribadi dengan bijaksana dan sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan keuangan ini harus diberikan sejak dini kepada anak, khususnya pada anak usia prasekolah maupun anak sekolah dasar.

KREATIVITAS SEBAGAI BENTUK EDUKASI MENABUNG

Berkreativitas salah satunya adalah mengenai keberanian untuk mencoba dan dari kegiatan mencoba tersebut telah mempertimbangkan segala risiko dan konsekuensinya. Sehingga kita tidak berorientasi pada hasil, melainkan berorientasi pada proses, karena hasil yang diharapkan belum tentu baik, bahkan sering kali berakhir dengan kegagalan (Cinthya dan Kusuma, 2018).

Sebagai bentuk penerapan dalam edukasi menabung, kami memberikan praktek pembuatan celengan dari botol bekas, serta menghiasnya menggunakan kain flanel, karton, dll sehingga menjadi bentuk celengan yang unik dan menarik, hal ini menjadikan anak-anak di Yayasan Al-Kamilah lebih semangat lagi untuk menyisihkan uangnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Menabung merupakan salah satu bentuk manajemen keuangan yang diterapkan pada anak usia dini bagi anak-anak di Yayasan Al-Kamilah.
2. Handycraft celengan dari botol bekas sebagai salah satu bentuk kreativitas untuk mengasah kemampuan anak untuk menciptakan sesuatu hal yang baru menjadi hal yang bermanfaat.
3. Dengan ditanamkan menabung kepada anak sejak dini, baik oleh orangtua (keluarga) maupun guru (sekolah), diharapkan mampu membiasakan diri untuk hidup hemat, serta lebih mengutamakan pengeluaran yang bersifat prioritas, sehingga kebutuhan dalam jumlah besar di kemudian hari dapat terpenuhi.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan serupa pada tempat/lokasi lain dengan materi yang sama tapi lebih dikembangkan.
2. Untuk lebih meningkatkan kreativitas dan pemanfaatan limbah, pembuatan handycraft celengan unik dapat dibuat dari bahan bekas lain seperti kardus, kaleng, dan lain-lain, serta menambah bahan tambahan hiasan lainnya untuk lebih meningkatkan kreativitas.
3. Dalam penerapan Menabung untuk anak usia dini harus didampingi dan didukung penuh oleh orang tua agar anak-anak dapat terbiasa untuk menabung.

DAFTAR PUSTAKA

- A Romlah Abd. Gani, Ori Fiska Soviah, Rahmawati. (2019). Penyuluhan Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa Sdn 2 Lengkon Wetan Kelurahan Lengkon Wetan Tangerang Selatan Banten. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*.
- Anastasia Cinthya, Heru Budi Kusuma. (2018). Meningkatkan Kreativitas Seni Melalui Pelatihan Membuat Karya Dengan Memanfaatkan Botol Plastik Bekas. *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan (2)*, 10-16.
- Dewi Surani, Anggun Tri Prabawati, Tantri Fernanda. (2021). Sosialisasi Dan Penyuluhan Gerakan Menabung Sejak Dini Bagi Generasi Muda. *Indonesian Journal of Engagement, Community Services, Empowerment and Development (1)*.
- Nina Shabrina, Nani Rusnaeni, Sunanto, Asep Sulaeman, Nurismalatri. (2020). Motivasi Menabung Pada Siswa Mts Mathlul Anwar Pamulang –

Tangerang Selatan. *Jurnal Abdimas* (1), 125-129.

Pasaribu, V. L. D., Yuniati, H. L., Pranata, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. A. (2021).

MANAJEMEN KEUANGAN UNTUK MENGHADAPI DAN BERTAHAN DI ERA COVID 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal Lokabmas Kreatif*, 1(1), 71-75.

Siti Ermawati, Taufiq Hidayat, Fitri Nurdianingsih, Ima Isnaini Taufiqur Rohmah, Ali Mujahidin. (2017). Daur Ulang Botol Bekas Menjadi Piggy

Banks Untuk Mengasah Kreativitas Dan Memotivasi Siswa Untuk Menabung. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* (1).

Siti Khayisatuzahro Nur, Abdul Hamid Bakir. (2021). Inovasi Pengenalan Literasi Keuangan Sejak Dini Melalui Media Pembelajaran Diorama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* (2), 72-77.

Sri Mardiana, Wawan Supriyatna, Zakaria, Ratna Dumilah, Intan Sari Budhiarjo. (2020). Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Pentingnya Menabung Bagi Generasi Muda Khususnya Siswa Madrasah Tsanawiyah Mts Mathlaul Anwar Pamulang. *Dedikasi PKM UNPAM* (1), 79-86.

FOTO DOKUMENTASI



